TELISIK FAKTA

Rutan Kelas I Surakarta Tampilkan Inovasi Pelayanan Humanis dalam Verifikasi Lapangan PEKPPP

Kevin Guntur - SURAKARTA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 17, 2025 - 19:23



Surakarta - Rutan Kelas I Surakarta menerima kunjungan Tim Verifikasi Lapangan PEKPPP (Pendampingan, Pemantauan, dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri) dari Sekretariat Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, Kamis (16/10). Rombongan

disambut langsung oleh jajaran pejabat struktural Rutan Surakarta dan disambut dengan suguhan tarian tradisional Srepeg yang dibawakan penuh semangat oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), diiringi alunan karawitan yang menghadirkan nuansa budaya khas Kota Surakarta.

Dipandu oleh Kepala Seksi Pelayanan Tahanan, Bayu Noviyanto rombongan tim verifikasi diajak meninjau langsung berbagai program inovasi unggulan Rutan Surakarta, di antaranya Pondok Pesantren "Sareh Semeleh", program integrasi "Garasi" (Gerbang Integrasi), serta kegiatan kemandirian WBP di Blok Aruna yang meliputi pelatihan membatik, merajut, dan produksi roti Nyawiji Roso.

Turut hadir mendampingi dalam agenda verifikasi lapangan ini, Kepala Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan Kanwil Ditjenpas Jateng, Muhamad Susanni yang turut mengapresiasi jalannya kegiatan.



Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan di Aula Baharudin Lopa. Dalam sambutannya, Kepala Rutan Surakarta, Bhanad Shofa Kurniawan menegaskan komitmen menghadirkan pelayanan publik berbasis nilai humanisme dengan pendekatan kebudayaan sebagai ciri khas pembinaan.

Ketua Tim Verifikator, Arief Rachman, menekankan pentingnya keterbukaan dan kejujuran dalam proses verifikasi, agar hasil evaluasi dapat menjadi pijakan peningkatan pelayanan publik yang lebih berkualitas. Agenda kemudian dilanjutkan dengan sesi interview bersama pegawai terkait pelaksanaan layanan publik yang selama ini diterapkan di Rutan Surakarta.

Kegiatan verifikasi ini tidak hanya menjadi ajang penilaian, namun juga momentum untuk menunjukkan bahwa pelayanan publik di Rutan Surakarta dikemas dengan mengedepankan nilai budaya, pembinaan yang humanis, serta pemberdayaan WBP secara berkelanjutan.